

Biopori dan Keberlanjutan: Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Sehat

Siti Aminah^{1*}, Safira Aluna Rahardani², Dewi Anggraeni³, Himmatut Taqiyah⁴,
Siti Jamilatul Afifa⁵, Rinna Damayanti⁶, M. Sailful Rizal⁷, M. Aufa Oktavin
Ramdani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

¹siti.aminahprayogo@uinkhas.ac.id, ²lunafiraa521@gmail.com, ³dewianggraeni0925@gmail.com,

⁴himmatuttaqiyah199@gmail.com, ⁵milahy53@gmail.com, ⁶rinadmy16@gmail.com,

⁷sayyiddd222@gmail.com, ⁸aufaramdani123@gmail.com ⁹febriantiwardadwi@gmail.com

Abstrak

Biopori adalah suatu teknologi sederhana yang berfungsi sebagai saluran resapan air dan media pengolahan sampah organik. Artikel ini mendeskripsikan penerapan biopori dalam program pengabdian masyarakat di Desa Trebungan, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo. Tulisan ini menjelaskan kontribusi biopori dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, mengurangi ancaman banjir, serta meningkatkan kesuburan tanah. Dengan memanfaatkan biopori, masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sumber daya alam yang lebih efektif dan membentuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Kata Kunci: Biopori, keberlanjutan, Desa Trebungan, pengelolaan limbah

Abstract

Biopores are a simple technology that functions as water absorption channels and a medium for processing organic waste. This article describes the application of biopores in a community service program in Trebungan Village, Mlandingan District, Situbondo Regency. This paper explains the contribution of biopores to maintaining environmental sustainability, reducing the threat of flooding, and increasing soil fertility. By utilizing biopores, the community can participate in more effective natural resource management and create a cleaner and healthier environment.

Keywords: Biopores, sustainability, Trebungan Village, waste management



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)